



ALL RIGHTS RESERVED © جميع حقوق الطبع محفوظة

No part of this book may be reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying and recording or by any information storage and retrieval system, without the written permission of the publisher.

First Edition: May 2001

© مكتبة دارالسلام ، ١٤٢٢ هـ
لمؤسسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر
محمد بن عبد الوهاب بن سليمان
الأصول الثلاثة وأدلتها - الرياض
٦٤ ص، ٢١ سم.
ردمك: ١ - ٣٤ - ٨٦١ - ٩٩٦٠
(النص باللغة الإنكليزية)
١ - المفهدة الإسلامية ٢ - التوحيد ١ - العنوان
ديوي: ٢٤٠ / ٨٧٧ ٢٢ /
رقم الإيداع: ٢٢ / ٨٧٧
ردمك: ١ - ٣٤ - ٨٦١ - ٩٩٦٠

Supervised by:

ABDUL MALIK MUJAHID

Headquarters:

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416, KSA
Tel: 00966-1-4033962/4043432
Fax: 00966-1-4021659
E-mail: darussalam@naseej.com.sa
Website: <http://www.dar-us-salam.com>
Bookshop: Tel & Fax: 00966-1-4614483

Branches & Agents:

K.S.A.

- Jeddah: Tel & Fax: 00966-2-6807752
- Al-Khobar: Tel & Fax: 00966-3-8692900

U.A.E.

- Tel: 00971-6-5511293 Fax: 5511294

PAKISTAN

- 50 Lower Mall, Lahore
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- Rahman Market, Ghazni Street
Urdu Bazar, Lahore
Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703

U.S.A.

- Houston: P.O. Box: 79194 Tx 77279
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
E-mail: Sales@dar-us-salam.com
Website: <http://www.dar-us-salam.com>
- New York: 572 Atlantic Ave. Brooklyn
New York-11217
Tel: 001-718-625 5925

U.K.

- London: Darussalam International Publications Ltd.
P.O. Box: 21555, London E10 6XQ
Tel: 044-7947 306 706 Fax: 0044-208 925 6996
- Birmingham: Al-Hidayah Publishing & Distribution
436 Coventry Road, Birmingham B10 0UG
Tel: 0044-121-753 1889 Fax: 121-753 2422

AUSTRALIA

- Lakemba NSW ICIS: Ground Floor 165-171, Haldon St.
Tel: (61-2) 8758 4040 Fax: 9758 4030

MALAYSIA

- E&D BOOKS SDN.BHD.-321 B 3rd Floor, Suria Klor
Kuala Lumpur City Center 50088
Tel: 00603-21663433 Fax: 459 72032

SINGAPORE

- Muslim Converts Association of Singapore
Singapore- 424484
Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRILANKA

- Darul Kitab 8, Nirmal Road, Colombo-4
Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

KUWAIT

- Islam Presentation Committee
Enlightment Book Shop
P.O. Box : 1613, Safat 13017 KUWAIT
Tel: 00965-244 7526, Fax: 240 0057

BANGLADESH

- 30 Malitola Road, Dhaka-1100
Tel: 0088-02-9557214, Fax: 0088-02-9559738

الأصول الثلاثة وأدلتها

TIGA PRINSIP DASAR DALAM ISLAM

DISERTAI DENGAN

SYARAT-SYARAT SHALAT, WAJIB DAN
RUKUNNYA

OLEH

MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB

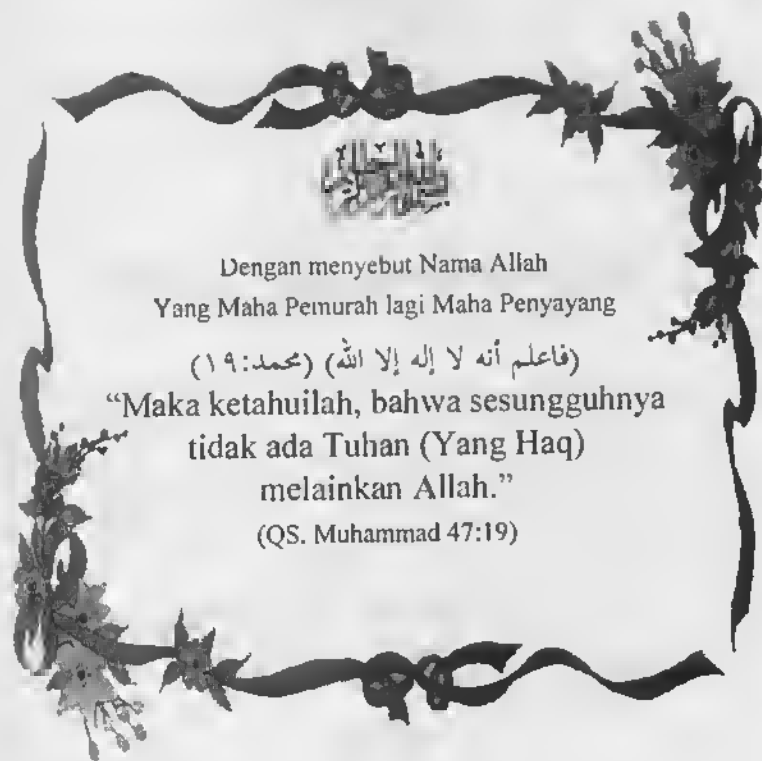
ALIH BAHASA

M. MU'INUDINILLAH BASRI



DARUSSALAM
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS

Riyadh • Jeddah • Sharjah • Lahore
London • Houston • New York



DAFTAR ISI

Pendahuluan	6
Dasar Pertama: Mengenal Allah Azza wa Jalla ..	10
Dasar Kedua: Mengenal Islam.....	18
1. Tingkatan Pertama: Islam.....	18
2. Tingkatan Kedua: Iman.....	22
3. Tingkatan Ketiga: Ihsan	22
Dasar Ketiga: Mengenal Muhammad ﷺ	27
Syarat Shalat	36
Rukun Shalat.....	44
Empat Kaidah	55
1. Kaidah Pertama	57
2. Kaidah Kedua	58
3. Kaidah Ketiga	60
4. Kaidah Keempat	64

PENDAHULUAN

Ketahuiilah bahwasannya kita wajib mengetahui empat perkara, yaitu:

Pertama: Ilmu, yakni mengenal Allah, Nabi-Nya, dan mengenal agama Islam beserta dalil-dalilnya.

Kedua: Mengamalkannya.

Ketiga: Berdakwah mengajak kepadanya.

Keempat: Bersabar atas cobaan di jalanNya. Firman Allah Ta'ala yang menunjukkan pernyataan di atas adalah:

﴿وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ﴾ [العصر: ۱-۳]

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan menasehati supaya menepati kasabaran.” (QS. Al-Asr 103:1-3)

Imam Syafi'i -rahimahullah- berkata:

“Seandainya Allah menurunkan dalil (bukti) kepada makhluk Nya, hanya Surat tersebut di atas, maka sudah cukup bagi mereka. Dan Imam Al Bukhari rahimahullah berkata.” (juz 1 hal 45)

Bab: Ilmu Sebelum Perkataan dan Perbuatan. Dalilnya adalah firman Allah:

﴿قَاعِلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَسْتَغْفِرُ لَذُنُوبِكُمْ﴾ [محمد: ۱۹]

“Maka ketahuilah bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu.” (QS. Muhammad, 47:19)

Ketahuiilah, bahwasannya bagi setiap muslim wajib untuk mengetahui tiga masalah, yaitu:

Pertama: Bahwasannya Allah menciptakan kita, memberi rezki kepada kita, dan tidak membiarkan (hidup) kita sia-sia; akan tetapi Allah mengutus Rasul kepada kita. Barangsiapa taat kepada Nya, maka ia akan masuk surga. Dan barangsiapa durhaka kepada Nya maka ia akan masuk neraka.

Allah Ta'ala berfirman:

﴿إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ۝ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا﴾ [المزمل: ۱۵، ۱۶]

“Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu seorang rasul yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.” (QS. Al-muzzammil 73:15-16)

Kedua: Sesungguhnya Allah Ta'ala tidak rela untuk dipersekutukan dengan sesuatu apapun, baik dengan Malaikat yang terdekat maupun Rasul yang diutus. Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَأَن الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا﴾ [البجن: ۱۸]

“Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya disamping (menyembah) Allah.” (QS. Al-Jin 72:18)

Ketiga: Barangsiapa taat kepada Rasul dan mengesakan Allah, tidak boleh baginya berkasih sayang dengan orang yang menentang Allah dan RasulNya, walaupun ia adalah kerabat yang paling dekat. Allah Ta’ala berfirman:

﴿لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾ [المجادلة: ٢٢]

“Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhir, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya, sekalipun orang itu bapak-bapak, atau anak-anak, atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan yang datang dari-Nya, dan memasukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya, Allah rela terhadap mereka dan mereka rela kepada Allah. Mereka itulah golongan

Allah, ketahuilah bahwa golongan Allah itulah golongan yang beruntung.” (QS. Al-Mujadalah 58:22)

Ketahuilah, semoga Allah memberikan bimbingan kepada anda untuk selalu taat kepada-Nya, hahwasannya Alhanifiyyah (Islam), yang merupakan agama nabi Ibrahim itu, telah memerintahkan untuk menyembah Allah dengan tulus, sebagaimana Allah menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Firman Allah Ta’ala:

﴿وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ﴾ [الذاريات: ٥٦]

“Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (QS. Adz Dzaariyyat 51:56)

Arti menyembah adalah mengesakan.

Perintah Allah yang paling agung adalah tauhid, yaitu memurnikan ibadah hanya kepada Allah. Sedangkan larangan Allah yang paling besar adalah syirik, yaitu menyembah selain Allah di samping (juga) menyembah-Nya. Allah Ta’ala berfirman:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا...﴾ [النساء: ٣٦]

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatu pun.” (QS. an Nisa’ 4:36)

Apabila anda ditanya, apakah tiga dasar yang wajib diketahui oleh manusia? maka katakan, bahwa seorang hamba hendaklah mengenal siapa Tuhannya, apa agamanya, dan siapa nabinya.

MENGENAL ALLAH

AZZA WA JALLA

Apabila anda ditanya siapa Tuhanmu? maka katakanlah: Tuhanku adalah Allah yang memelihara dan memelihara alam semesta dengan karunia-Nya. Dialah yang aku sembah tiada yang aku sembah selain Dia. Firman Allah Ta'ala:

﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾ [الفاتحة: ٢]

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.”
(QS. al Fatihah 1:2)

Semua yang ada selain Allah adalah alam, dan aku adalah salah satu dari alam tersebut. Apabila anda ditanya dengan apa Anda mengenal Tuhan, maka katakanlah dengan kekuasaanNya. Di antara tanda-tanda kekuasaan Allah adalah silih bergantinya siang dan malam, adanya matahari dan bulan, dan di antara ciptaannya adalah tujuh langit dan tujuh bumi serta yang ada di dalamnya dan yang ada diantara keduanya. Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala:

﴿وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا سَجْدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ﴾ [نصرت: ٢٧]

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah siang dan malam, matahari dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan jangan

pula kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya. Jika kamu hanya menyembah kepadaNya.” (QS. Fussilat 41:37)

Dan firman-Nya yang lain:

﴿إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ﴾ [الأعراف: ٥٤]

“Sesungguhnya Tuhan kamu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang, semuanya tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Tuhan semesta alam.” (QS. al A'raaf. 7:54)

Dan kata “Rabb” (dalam ayat di atas) maksudnya adalah yang disembah, sebagaimana firman Allah Ta'ala:

﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ﴾ [البقرة: ٢١، ٢٢]

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atapnya. Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki bagimu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah, 2:21-22)

Ibnu Katsir –rahimahullah- mengatakan bahwa yang menciptakan semua ini, dia lah yang berhak disembah.

Macam-macam pengabdian yang diperintahkan oleh Allah antara lain adalah Islam, Iman, Ihsan; termasuk di dalamnya doa, takut, berharap, tawakal, cemas, khusuk, kembali kepada Allah, mohon pertolongan dan perlindungan. Menyembelih, bernazar, dan segala bentuk peribadatan yang lain yang diperintahkan oleh Allah adalah hanya milik-Nya. Firman Allah Ta’ala:

﴿وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا﴾ [الجن: ١٨]

“Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya disamping (menyembah) Allah.” (QS Al-Jin 72:18)

Barangsiapa memalingkan sesuatu penyembahan daripadanya maka ia musyrik atau kafir. Firman Allah Ta’ala:

﴿وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّكُمْ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ﴾ [المؤمنون: ١١٧]

“Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain disamping Allah, padahal tidak ada sesuatu dalil pun baginya tentang hal itu, maka sesungguhnya perhitungan ada di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang kafir itu tiada beruntung.” (QS. Al-mu’minun 23:117)

Beberapa dalil yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Dalil mengenai ibadah yang dinyatakan dalam sebuah hadist:

«الدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةِ»

“Do’a adalah otak (inti) ibadah.”

Dan firman Allah Ta’ala:

﴿وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ﴾ [غافر: ٦٠]

“Dan Tuhanmu berfirman: “Berdo’alah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah Aku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan yang hina dina.” (QS. Al-Ghafir 40:60)

2. Dalil Khauf (takut) kepada Allah dapat ditemukan dalam firmanNya:

﴿... فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا مِنِّي إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ﴾

[آل عمران: ١٧٥]

“Maka janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepadaKu jika kamu benar-benar